

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, dengan mengambil populasi dari siswa kelas VA dan VB. Dengan pembagian, kelas VA berjumlah 27 siswa; laki-laki 15 anak dan perempuan 12 anak. Sedangkan kelas VB berjumlah 28 siswa; laki-laki 13 anak dan perempuan 15 anak. Sehingga total populasi untuk keseluruhan jumlah siswa kelas V adalah 55 anak. (*lampiran*).

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan berpedoman pada rancangan atau desain *one group pretest and posttest design*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode angket, metode tes dan metode dokumentasi. Metode angket dan metode test digunakan untuk mengetahui pengaruh alat peraga terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada pembelajaran di kelas. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Berkaitan dengan metode angket, Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *boring sampling* atau sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sample. Hal ini digunakan

apabila populasi relatif sedikit. Istilah ini juga biasa disebut dengan studi sensus.

## **2. Uji Coba Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

#### **a. Uji validitas tes**

Sebelum peneliti membagikan tes pada kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas agar item tes yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Validitas tes sangat berpengaruh besar terhadap hasil penelitian.. Peneliti membuat 5 butir angket yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Soal yang telah dibuat oleh peneliti di diskusikan dengan dosen pembimbing dan terlebih dahulu sebelum diterapkan kepada responden. Kemudian soal tersebut di validasi dan diujikan (lampiran). Adapun hasil uji validitas tes tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tebel.4.1 Uji validitas tes menggunakan SPSS 22

		Correlations					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	jumlah
soal1	Pearson Correlation	1	.545 <sup>*</sup>	.126	.073	.073	.343
	Sig. (2-tailed)		.029	.642	.789	.789	.194
	N	16	16	16	16	16	16
soal2	Pearson Correlation	.545 <sup>*</sup>	1	.480	.462	.462	.693 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.029		.060	.071	.071	.003
	N	16	16	16	16	16	16
soal3	Pearson Correlation	.126	.480	1	.577 <sup>*</sup>	.577 <sup>*</sup>	.803 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.642	.060		.019	.019	.000
	N	16	16	16	16	16	16
soal4	Pearson Correlation	.073	.462	.577 <sup>*</sup>	1	1.000 <sup>**</sup>	.901 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.789	.071	.019		.000	.000
	N	16	16	16	16	16	16
soal5	Pearson Correlation	.073	.462	.577 <sup>*</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1	.901 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.789	.071	.019	.000		.000
	N	16	16	16	16	16	16
jumlah	Pearson Correlation	.343	.693 <sup>**</sup>	.803 <sup>**</sup>	.901 <sup>**</sup>	.901 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.194	.003	.000	.000	.000	
	N	16	16	16	16	16	16

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *r*hitung soal nomor 1 adalah 0,343. *r*hitungsoal nomor 2 adalah 0,693. *r*hitungsoal nomor 3 adalah 0,803. *r*hitungsoal nomor 4 adalah 0,901. *r*hitungsoal nomor 5 adalah 0,901. semua item soal nilai *r*hitung lebih dari *r*tabel dengan N= 16 dan taraf signifikansi 5% yaitu *r*tabel, sehingga semua item soal dapat dikatakan valid. Maka soal ini dapat digunakan untuk penelitian.

#### b. Uji validitas angket

Tidak jauh beda dengan uji validitas test, dalam hal ini uji validitas angket juga diperlukan, maka peneliti membuat soal

berjumlah 30 soal dengan 4 skala yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju,

**Tabel.4.2 Uji validitas tes menggunakan SPSS 22**

		Correlations				
		Sangatsetuju	Setuju	kurangsetuju	tidaksetuju	total
Sangatsetuju	Pearson Correlation	1	.480	.462	.462	.430
	Sig. (2-tailed)		.060	.071	.071	.097
	N	16	16	16	16	16
Setuju	Pearson Correlation	.480	1	.577*	.577*	.963**
	Sig. (2-tailed)	.060		.019	.019	.000
	N	16	16	16	16	16
kurangsetuju	Pearson Correlation	.462	.577*	1	1.000**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.071	.019		.000	.004
	N	16	16	16	16	16
tidaksetuju	Pearson Correlation	.462	.577*	1.000**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.071	.019	.000		.004
	N	16	16	16	16	16
total	Pearson Correlation	.430	.963**	.674**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.097	.000	.004	.004	
	N	16	16	16	16	16

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *rhitung* soal nomor 1 adalah 0,430. *rhitung* soal nomor 2 adalah 0,963. *rhitung* soal nomor 3 adalah 0,674. *rhitung* soal nomor 4 adalah 0,674. Semua item soal nilai *rhitung* lebih dari *rtabel* dengan N= 16 dan taraf signifikansi 5% yaitu *rtabel*, sehingga semua item soal dapat dikatakan valid. Maka soal ini dapat digunakan untuk penelitian.

#### b. Uji reabilitas

Angket motivasi belajar dan tes hasil belajar ini dapat di katakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan. dalam penelitian ini menggunakan SPSS

22 untuk menghitung kereabilitas suatu instrumen. hasil perhitungan reabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Uji reabilitas tes menggunakan SPSS 22**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	6

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan ini reliable, karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,789 \geq 0,343$ . sehingga soal test hasil belajar ini dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 4.4 Uji reabilitas angket menggunakan SPSS 22.**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	5

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan ini adalah 0,760  $\geq 0.396$  yang berarti perhitungan ini reliabel. karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  sehingga angket motivasi belajar ini dapat digunakan untuk penelitian.

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji homogenitas

Tujuan pemniliti melakukan uji homogenitas adalah untuk menguji apakah dua kelas yang digunakan tersebut mempunyai varians yang homogen, peneliti melakukan uji homogenitas pada kelas VA dan VB masing-masing mengambil sampel 16 siswa. peneliti menggunakan

SPSS 22 untuk melakukan uji homogenitas, adapun hasil uji homogeneity of variance sebagai berikut:

**tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 22**

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.159	1	30	.152

Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikansi. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan homogeny. dan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0, 152 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau  $0,152 > 0,05$  sehingga dapat di katakana bahwa kedua kelas tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Tujuan peneliti melakukan uji normalitas adalah untuk menguji apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak<sup>1</sup>. Uji normalitas ini mengambil nilai motivasi belajar dan nilai hasil belajar siswa. berikut hasil normalitas data dengan menggunakan uji *Kongmogorov-smirnov*.

---

<sup>1</sup> Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian pendidikan matematika*, ...hal.248

Tabel. 4.6 Hasil uji normalitas angket motivasi belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38023586
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.084
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji *Kongmogorov-smirnov* menyatakan nilai *asyp.sig* (2-tailed) = 0,200, artinya data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. maka nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*=0,200  $\geq$  0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal .

c. Uji manova

Uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih hubungan variable bebas dengan dua atau lebih variable terikat adalah analisis variant multivariate yang merupakan terjemah dari *multivariate analisis of variance* (Manova).<sup>2</sup> sama dengan anava, manova merupakan uji beda varian. bedanya, dalam anava varian yang dibandingkan berasal dari lebih satu variable terikat, sedangkan Manava Varian yang membandingkan berasal dari lebih satu variable terikat. pada penelitian ini variable terikatnya ada dua yaitu motivasi

<sup>2</sup> jonathan Sarwono, *Statistika Multivariate Aplikasi untuk riset sekripsi*, ... hal 19

belajar ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ) sedangkan variable bebasnya ada satu yaitu media pembelajaran power point ( $X$ ). berdasarkan perhitungan dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

### 1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data yang dimiliki varian yang homogen atau tidak. pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%), serta  $H_0$  dan  $H_a$  sebagai berikut:

#### a) Motivasi belajar

$H_0$  : motivasi belajar siswa memiliki varian yang sama  
(homogen)

$H_a$  : motivasi belajar siswa memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

#### b) Hasil belajar

$H_0$  : hasil belajar siswa memiliki varian yang sama  
(homogen)

$H_a$  : hasil belajar siswa memiliki varian yang tidak sama  
(tidak homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji lavene;s sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Varian**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
motivasi belajar	1.297	1	14	.274
hasil belajar	.675	1	14	.425

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + powerpoint

Berdasarkan Output *SPSS* .22 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,274 >0,05 artinya data variable motivasi belajar mempunyai varian yang sama atau homogeny, adapun data hasil belajar siswa adalah sebesar 0,425 >0,05 maka mempunyai varias yang sama. Karena nilai signifikansi keduanya lebih besar daari 0,05 makaa *Ho* di tolak dan *Ha* di terima. sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a) Motivasi belajar memiliki varian yang sama (homogen)
- b) Hasil belajar memiliki varian yang sama (homogen)

## 2) Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

Uji homogenitas matriks varians digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks/covarian dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar.pada taraf signifikansi 0,05 (5%) serta *Ho* dan *Ha* sebagai berikut :

$H_0$  : matriks/ covarian dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa adalah sama (homogen)

$H_a$  : matriks varian/covarian dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah tidak sama (tidak homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>3</sup> uji homogenitas varia dapat dilihat dari uji boxes sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Output SPSS 22**

**Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian.**

**Box's Test of  
Equality of  
Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	1.560
F	.439
df1	3
df2	35280.000
Sig.	.725

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + powerpoint

Hasil output uji homogenitas matriks varian/covarian diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,725 dimana  $\text{Sig } 0,725 > 0,05$  , maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan

---

<sup>3</sup> ibid, hal.24

bahwa matriks varians/covarians dari motivasi dan hasil belajar adalah sama (homogeny).

### 3) Uji Hipotesis Atau Uji Beda

Setelah uji prasyarat (uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks varian/covarian) terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis. penelitian menggunakan uji manova untuk menguji apakah ada perbedaan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajarana tematik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *power point*. adapun hasil ujiannya sebagai berikut:

**tabel 4.9 Output SPSS 22 uji hipotesis (1)**

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
Corrected Model	motivasi belajar	7.563 <sup>a</sup>	1	7.563	.478	.501	.478	.099
	hasil belajar	30.250 <sup>b</sup>	1	30.250	3.166	.097	3.166	.381
Intercept	motivasi belajar	129780.063	1	129780.063	8207.435	.000	8207.435	1.000
	hasil belajar	138384.000	1	138384.000	14485.054	.000	14485.054	1.000
powerpoint	motivasi belajar	7.563	1	7.563	.478	.501	.478	.099
	hasil belajar	30.250	1	30.250	3.166	.097	3.166	.381
Error	motivasi belajar	221.375	14	15.813				
	hasil belajar	133.750	14	9.554				
Total	motivasi belajar	130009.000	16					
	hasil belajar	138548.000	16					
Corrected Total	motivasi belajar	228.938	15					
	hasil belajar	164.000	15					

a. R Squared = .033 (Adjusted R Squared = -.036)

b. R Squared = .184 (Adjusted R Squared = .126)

c. Computed using alpha = .05

Hasil output uji hipotesis pada tabel *test of between-subjects effects* terdapat beberapa baris, baris pertama (*corrected model*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Baris kedua (*intercept*) untuk

mengetahui nilai perubahan pada motivasi dan hasil belajar tanpa dipengaruhi penggunaan media power point, sedangkan baris ketiga (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran power point baik terhadap motivasi maupun hasil belajar siswa, sehingga baris yang digunakan adalah baris ketiga. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media power point terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik memiliki tingkat signifikansi 0,501, dimana  $Sig. 0,501 > 0,05$ . Maka nilai *Signifikansi* atau  $Sig.(2-tailed) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**tabel 4.10 Output SPSS 22 uji hipotesis (2)**

Descriptive Statistics				
media pembelajaran powerpoint		Mean	Std. Deviation	N
motivasi belajar	motivasi	90.75	3.059	8
	hasil	89.38	4.719	8
	Total	90.06	3.907	16
hasil belajar	motivasi	94.3750	2.61520	8
	hasil	91.6250	3.50255	8
	Total	93.0000	3.30656	16

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tematik, dengan jumlah total responden 50, kemudian diambil sampel 16 dari masing-masing kelas dengan 8 responden, memiliki rata-rata

motivasi belajar 90,75, dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 89,38. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media power point terhadap motivasi dan hasil belajar.

**tabel 4.11 output SPSS 22 uji hipotesis (3)**

Multivariate Tests <sup>a</sup>								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
Intercept	Pillai's Trace	.999	9153.191 <sup>b</sup>	2.000	13.000	.000	18306.383	1.000
	Wilks' Lambda	.001	9153.191 <sup>b</sup>	2.000	13.000	.000	18306.383	1.000
	Hotelling's Trace	1408.183	9153.191 <sup>b</sup>	2.000	13.000	.000	18306.383	1.000
	Roy's Largest Root	1408.183	9153.191 <sup>b</sup>	2.000	13.000	.000	18306.383	1.000
powerpoint	Pillai's Trace	.474	5.868 <sup>b</sup>	2.000	13.000	.015	11.736	.782
	Wilks' Lambda	.526	5.868 <sup>b</sup>	2.000	13.000	.015	11.736	.782
	Hotelling's Trace	.903	5.868 <sup>b</sup>	2.000	13.000	.015	11.736	.782
	Roy's Largest Root	.903	5.868 <sup>b</sup>	2.000	13.000	.015	11.736	.782

a. Design: Intercept + powerpoint  
b. Exact statistic  
c. Computed using alpha = .05

Hasil output pada tabel *Multivariate test* terdapat dua baris, baris pertama (*intercept*) untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan hasil belajar tanpa dipengaruhi penggunaan media *power point*, sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh media *power point* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki Sig. 0,15. Dimana Sig. 0,15 > 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan, maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak yang berarti terdapat perbedaan rata-rata penggunaan media *power point* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2019.

## B. Rekapitulasi hasil penelitian

Setelah dilakukan sejumlah analisis pada hasil penelitian dengan berbagai metode penelitian, selanjutnya peneliti mendiskripsikan hasil penelitian tersebut, menggambarkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran power point terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik.

**Tabel.4.12 Rekapitulasi hasil penelitian.**

Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
1. Ada pengaruh penggunaan media power point terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa	SPSS : Nilai signifikan sebesar 0,15	$0,15 > 0,05$	H0 = di tolak	Dalam penelitian ini, ada pengaruh penggunaan media power point terhadap motivasi belajar siswa
2. Ada Pengaruh penggunaan TIK melalui media <i>power point</i> terhadap hasil belajar siswa	SPSS : Nilai signifikan sebesar 0,15	$0,15 > 0,05$	H0 = di tolak	Dalam penelitian ini, ada pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa

<p>3. Ada Pengaruh penggunaan TIK melalui media <i>power point</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa</p>	<p>SPSS : Nilai signifikan sebesar 0,15</p>	<p>Berdasarkan analisis <i>multivariat of variance (manova)</i> diperoleh nilai ke empat P value (sig.) untuk <i>pillae trace, wilk lambda, hotelling's trace, dan Roy's largest root</i> = 0,15. Jadi nilai P value (sig.) <math>0,15 &gt; 0,05</math> .</p>	<p>H0 = di tolak</p>	<p>Dalam penelitian ini, ada pengaruh penggunaan media <i>power point</i> terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa</p>
--	---	---	----------------------	---